

Judul : Penundaan Umrah Sudah Tepat
Tanggal : Selasa, 28 Desember 2021
Surat Kabar : Bisnis Indonesia
Halaman : 28

| ANTISIPASI LONJAKAN COVID-19 |

Penundaan Umrah Sudah Tepat

Bisnis, JAKARTA — Keputusan pemerintah untuk menunda pemberangkatan jemaah umrah ke Tanah Suci pada tahun ini dinilai sudah tepat, mengingat masih tingginya kasus paparan Covid-19.

Ketua Fraksi Partai amanat Nasional (PAN), Saleh Partaonan Daulay mengatakan dalam konteks perlindungan bagi para jemaah, langkah pemerintah dinilai tepat. Pasalnya, penyebaran varian Omicron makin mengkhawatirkan.

“Banyak negara yang juga melakukan langkah-langkah antisipatif seperti yang dilakukan Indonesia. Lagi pula, dari sisi syari’at disebutkan bahwa yang diperkenankan untuk ibadah haji dan umrah adalah yang mampu [*istitho’ah*],” ujarnya, Senin (27/12).

Saleh menambahkan bahwa mampu di sini tidak hanya memiliki biaya perjalanan dan biaya untuk keluarga yang

ditinggalkan, tetapi juga aman di dalam perjalanan. Dengan meluasnya penyebaran varian Omicron, imbuhnya, perjalanan menjadi tidak aman.

Pada saat yang sama, asosiasi penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU) juga diminta untuk memberikan informasi dan edukasi yang baik kepada seluruh calon jemaah, termasuk menjelaskan rencana pemberangkatan berikutnya, keamanan uang jemaah yang telah disetor, dan pertanggungjawaban untuk mengembalikan dana jemaah jika diminta.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi VIII DPR Ace Hasan Syadzily menjelaskan Pemerintah Arab Saudi memang telah membuka kesempatan kepada Indonesia untuk mengirimkan jemaah umrah dengan jumlah yang masih sangat terbatas. Namun, tentunya harus tetap menguta-

kan protokol kesehatan yang sangat ketat.

Kementerian Agama telah memutuskan untuk menunda pemberangkatan jemaah umrah Indonesia sampai 2022. Keputusan itu diambil menyusul keluarnya imbauan agar masyarakat tidak melakukan perjalanan ke luar negeri di tengah risiko penyebaran Covid-19 varian Omicron.

“Kami tentu mengutamakan aspek perlindungan jemaah di tengah pandemi Covid-19, terlebih setelah adanya varian Omicron. Untuk itu, keberangkatan jemaah umrah kembali ditunda hingga awal 2022,” kata Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Hilman Latief melalui siaran pers, Sabtu (18/12).

Hilman memastikan semua pemangku kepentingan memahami kondisi pandemi yang belum usai, apalagi muncul varian baru. (John A. Oktaveri)